

## DAFTAR PUSTAKA

- Basmi, J. (1994). Planktonologi: Teknik Menghitung Plankton. *Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.*
- CITES. 2023. *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (Appendices I, II and III)*. Geneva: CITES Secretariat.
- Effendie, M.I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Fitriawati, H. 2004. Kebiasaan Makan Ikan Rejung (*Sillago sihama*) di Perairan Pantai Manyangan Subang Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Foster, S.J. & Vincent, A.C.J. 2004. Review Paper. Life History and Ecology of Seahorse: Implication for Conservation and Management. *Journal Fish Biology*, 65: 1-61.
- Hedianto, D.A. 2010. Komposisi dan Ruas Relung Ikan Keperas di Sungai Musi. *Jurnal Ikhtology Indonesia*. Vol 10. No 1:73-81
- Hidayani, S., Apriadi, T., & Kurniawan, D. 2018. Copepoda sebagai Indikator Keberadaan Kuda Laut (*Hippocampus* sp.) di Perairan Desa Sebong Pereh, Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 1(2), 32-37.
- Hismayasari, I. B. 2011. Copepoda: sumbu kelangsungan biota akuatik dan kontribusinya untuk akuakultur. *Media Akuakultur*, 6(1), 13-20.
- Jalaludin, M., Octaviyani, I. N., Putri, A. N. P., Octaviyani, W., & Aldiansyah, I. 2020. Padang lamun sebagai ekosistem penunjang kehidupan biota laut di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Indonesia. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 44-53. Correlates of seahorse (*Hippocampus* spp.) abundance in a temperate seagrass meadow.
- Kikuchi, T. and J. M. Peres. 1977. Consumer ecology of seagrass beds. Pages 147-193 in C. P. McRoy and C. Helfferich, eds. *Seagrass ecosystems*. Marcel Dekker, Inc., N.Y.
- Lourie, S. A., Foster, S. J., Cooper, E. W., & Vincent, A. C. 2004. A guide to the identification of seahorses. *Project Seahorse and TRAFFIC North America*, 114(1), 1-120.
- Maulidina, A., Alsha, S. A., Billa, N. S., Ompunggu, P. J. B., Kurnianto, A., & Apriadi, T. 2024. Kelimpahan kuda laut serta hubungannya dengan kerapatan *Sargassum* sp. dan kelimpahan Copepoda di perairan Desa Sebong Pereh, Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 7 : 98-106.
- Merly, S. L., & Pane, L. R. (2023). *Buku Ajar Ekosistem Padang Lamun*. Rena Cipta Mandiri.
- R., Pi, S., & Henni Wijayanti, M. 2018. Pengaruh Warna Wadah terhadap Perubahan Warna Kuda Laut (*Hippocampus comes*) di BBPBL Lampung. *Jurnal Sains Teknologi Akuakultur*, 2(2), 58-66.
- Setyobudiandi, I., & Setyobudiandi, I. 2020. Pengelolaan ekosistem lamun untuk keberlanjutan populasi kuda laut di Desa Sebong Pereh, Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(3), 405-411.



- Nasution, N. A., Nurilmala, M., & Abdullah, A. 2019. Seahorse Hydrolisate (*Hippocampus kuda*) and Anti-Inflammatory Activity Test with Protein Denaturation Inhibition Method. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 21(1), 47-51.
- Nikolsky GV. 1963. The ecology of fishes. Transl. by L. New York (US): Birkett Academic Press.
- Nugroho, S., Fadhilah, N., & Sujatmiko, T. N. 2023. Estimating Population Abundance Of Seahorse In Sebong Bay, Bintan Island. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 6(1), 1-7.
- Pasereng, A. Z. 2022. *Perubahan Histologi Saluran Pencernaan Larva Kuda Laut (Hippocampus barbouri) Yang Diberi Makanan Alami Hidup Dan Beku* . Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.
- Saraswati, S. A., & Pebriani, D. A. A. 2016. Monitoring Populasi Kuda Laut di Perairan Pantai Padang Bai Karangasem Bali. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 7(2), 100-105.
- Septiyadi, A. (2011). Pengaruh material lamun buatan terhadap keanekaragaman dan kelimpahan crustacea di perairan pulau pari kepulauan seribu.
- Setyono, D. E. D. 2020. Karakteristik Biologi Kuda Laut (*Hippocampus* spp) Sebagai Pengetahuan Dasar Budidayanya. *Oseana*, 45(1), 70-81.
- Simanjuntak, C. P. H., Rahardjo, M. F. 2001. Kebiasaan makanan ikan tetet (*Johnius belangerii*) di perairan mangrove pantai Mayangan, Jawa Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. Vol 1. No (2): 11-16.
- Sulardiono, B. (2014). Hubungan Kelimpahan Epifauna Yang Berasosiasi Dengan Lamun Pada Tingkat Kerapatan Lamun Yang Berbeda Di Pantai Pulau Panjang, Jepara. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(1), 193-201.
- Syafiuddin, M., Zairin, J.R., Jusadi, D., Charman, O., Affandi, R., Trijuno, D.D., & Mutmainna. 2008. Pengaruh Suhu Terhadap Perkembangan Ovari Kuda Laut (*Hippocampus barbouri*) dalam Wadah Budidaya. *Torani: Journal of Fisheries and Marine Science*. 18(1): 81-86.
- Syafiuddin. 2010. Studi Aspek Fisiologi Reproduksi: Perkembangan Ovari dan Pemijahan Kuda Laut (*Hippocampus barbouri*) dalam Wadah Budidaya. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tangke, U. 2010. Ekosistem padang lamun, manfaat, fungsi dan rehabilitasi. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 3(1), 9-29.
- Tjakrawidjaja, A H. Soewardi, K. Boer, M. Wardiatno, Y. Kurniadewa, T K. Setiabudoningsih. 2004. Pedoman Monitoring Kuda Laut. Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Departemen Kelautan dan Perikanan RI Jakarta
2023. *Pembenihan Kuda Laut (Hippocampus comes)* (Doctoral ritation, Politeknik Nege

